

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VII-12 SMP Negeri 9 Bandung. Lokasi ini dipilih karena sebelumnya peneliti sudah mengajar sebagai guru PPL di sekolah tersebut. Peneliti memilih sekolah tersebut juga karena pada tahun ajaran 2014/2015, SMP Negeri 9 Bandung sudah menggunakan Kurikulum 2013 sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

Untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, sehingga peneliti melakukan studi pendahuluan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan. Pada saat studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, wawancara dengan beberapa siswa, dan pengamatan langsung terhadap pembelajaran di kelas.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung yaitu Dra. Siti Rahayu. Peneliti bertanya seputar masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran menulis ringkasan. Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa pembelajaran menulis ringkasan merupakan pembelajaran yang kurang diminati dan agak sulit dikuasai oleh siswa.

Banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran menulis ini karena mereka berpikir menulis itu membosankan. Dari hasil wawancara siswa, banyak juga yang beranggapan bahwa menulis dan meringkas itu *ribet* atau merepotkan karena harus melewati beberapa tahapan. Para siswa berdalih bahwa saat pembelajaran menulis di kelas guru kurang memotivasi dan kurang inovatif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti merancang pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, yakni dengan menyusun sebuah perencanaan pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial. Penggunaan strategi pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Di sisi lain, peneliti berharap penggunaan strategi pembelajaran tersebut dapat membuat siswa gemar menulis di luar pembelajaran.

2. Deskripsi Pelaksanaan

a. Siklus I

Kegiatan pada siklus I meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan siklus, dan refleksi. Berikut ini adalah deskripsi setiap kegiatannya.

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Persiapan atau perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah studi pendahuluan dengan menyusun rencana tindakan yang sesuai untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa kelas VII-12 SMP Negeri 9 Bandung dengan jumlah siswa 35 orang, yang terdiri atas 16 laki-laki dan 19 perempuan. Berikut ini daftar nama siswa kelas VII-12.

Tabel 4.1

Daftar Nama Siswa Kelas VII-12

No.	Nama Siswa	L/P
1	Afif Luthfi Dwi Cahya	L
2	Afifah Salwa Fitria	P
3	Allefina Maryam Sipora Ratoe	P
4	Allysa Zahra Hershafira	P
5	Amelia Sri Indrayani	P

6	Ayuningyas Octavia	P
7	Diva Azzahra Romli	P
8	Eryx Sugiharto	L
9	Farhan Ali Pratama	L
10	Faza Maret Elfirdaus	L
11	Febriansyah Dwicahya Makatika	L
12	Indri Juliawati	P
13	Kenida Dwi Desrana	L
14	Leni Setiarini	P
15	Maghfira Sufi Ilhami	P
16	Maurisa Halinadi Putri	P
17	Mazaya Azizah	P
18	Muhammad Syahrul Firdaus	L
19	Nabila Syifa Afia	P
20	Novia Nurafrianti	P
21	Novy Tresnawati Dewi Ariani	P
22	Raden Muhammad Sabil Abghizza	L
23	Radiani Novita Sari	P
24	Rafi Ghifari	L
25	Renaldy Ramadhan	L
26	Riki Ramdani	L
27	Rikjan Rohmanul Malik	L
28	Riska Rismawati	P
29	Rizaldi	L
30	Rizky Ayuna Budiman	L
31	Rohimat	L
32	Salsabila Zahra	P
33	Siti Saskia Aprilianti Sagita	P
34	Tri Indahyani	P
35	Yoga Nizar Habibulloh	L

Siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua pertemuan, yang setiap pertemuannya 2x40 menit. Setelah menetapkan kelas dan waktu penelitian, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus I yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, jurnal siswa, dan lembar proyek siswa.

Selain itu, peneliti juga menetapkan tiga orang observer, yaitu Dra. Siti Rahayu selaku guru mata pelajaran, Syifa Fauziah Hermawan dan Novi Febriyani selaku mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan peneliti sendiri sebagai partisipan. Observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan, siswa merasa bosan dan tidak menyukai pembelajaran menulis ringkasan karena siswa merasa repot apabila harus membaca sebuah teks utuh dan menuliskannya kembali menjadi sebuah ringkasan apalagi dengan teks yang temanya sudah basi atau sudah tidak hangat lagi di masyarakat. Dengan kata lain, siswa hanya terlibat dengan teks lama yang tidak *up to date* dan tidak melakukan aktivitas yang lain, selain membaca dan meringkasnya.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial sebagai solusinya. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan strategi tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Orientasi kasus/permasalahan (*orientation to the case*).
- b) Identifikasi isu (*identifying the issue*).
- c) Penetapan posisi/pendapat (*taking position*).
- d) Menyelidiki cara berpendirian, pola argumentasi (*exploring the stance, patterns of argumentation*).
- e) Memperbaiki dan mengklasifikasi posisi (*refining and qualifying the positions*).

- f) Melakukan pengujian asumsi-asumsi terhadap posisi/ pendapatnya (*testing factual assumptions behind qualified positions*).

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 1 September 2014. Pada pertemuan ini, guru mengenalkan teks tanggapan deskriptif, menjelaskan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek karena siswa masih belum mengetahui secara jelas mengenai materi tersebut.

Pada tahap awal, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, berkenalan, dan mengecek kehadiran siswa. Antusiasme siswa terlihat ketika guru yang masuk kelas mereka untuk mengajar berbeda dari biasanya. Pada saat guru memberitahukan tujuan pembelajaran hari itu, seketika siswa langsung gaduh dan banyak yang bertanya-tanya dengan temannya. Guru melanjutkan membangun konteks siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks tanggapan deskriptif.

Dari kegiatan tersebut, terlihat antusiasme siswa dalam merespon guru, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mau mencoba menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru melanjutkan meminta siswa untuk membuka buku pelajaran yang mereka miliki tentang pembahasan teks tanggapan deskriptif dan membaca salah satu teks tanggapan deskriptif yang terdapat di dalam buku tersebut.

Setelah siswa selesai membaca, guru menjelaskan tentang struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks tanggapan deskriptif. Kemudian siswa diminta untuk menentukan struktur teks cerita pendek serta menemukan ciri dan kaidah kebahasaannya. Pada pertemuan pertama ini, siswa hanya diminta untuk memahami struktur, ciri dan kaidah teksnya saja. Setelah selesai, siswa diminta

untuk tanya jawab hasil pekerjaan mereka, tetapi hanya sebagian kecil siswa yang mau memberikan suara mengenai hasil yang telah mereka buat. Guru mengajukan beberapa tema yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya dan keputusannya adalah guru dengan siswa sepakat mengangkat tema tentang tempat wisata yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat, kemudian guru menutup pembelajaran dan member salam.

Pertemuan kedua, dilakukan pada hari Rabu, 3 September 2014. Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan teks dengan tema yang sudah ditentukan pada pertemuan lalu. Guru meminta siswa membaca dan mengkaji fakta-fakta terkait dengan teks tersebut. Selanjutnya guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan teks yang dibahas. Siswa terlihat kembali berantusias ketika guru menampilkan gambar.

Siswa diminta untuk mendiskusikan dengan teman sebangkunya dan mengemukakan pendapatnya mengenai gambar yang ditampilkan. Pada kegiatan ini, siswa banyak berpendapat, namun pendapatnya membuat gaduh dan tidak karuan. Guru terus mengendalikan siswa agar tidak terlalu gaduh dan tidak sampai mengganggu kelas lain. Guru terus memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapatnya mengenai gambar, sehingga pada akhirnya beberapa siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan benar.

Setelah siswa selesai mengkaitkan pendapat mereka dengan gambar dan teks, siswa diminta untuk menentukan struktur teks tanggapan deskriptif yang sudah dibaca. Pada tahap ini, terlihat sekali siswa merasa kesulitan menentukan strukturnya. Guru terus memberi penjelasan mengenai hal tersebut agar siswa dapat menentukan struktur teks dengan benar. Kemudian siswa mencari

gagasan utama dan menuliskan kembali teks tersebut menjadi sebuah ringkasan yang baik.

3) Pengamatan Siklus I

Pengamatan siklus dilakukan dengan cara mengamati hasil dan menilai aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan proses pengamatannya dibantu oleh tiga observer. Pengamatan proses pembelajaran terangkum dalam catatan lapangan, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan jurnal siswa.

a) Hasil catatan lapangan

Berdasarkan catatan lapangan ditemukan beberapa kendala selama pelaksanaan tindakan siklus 1, yaitu sebagai berikut.

- a. Waktu pengondisian kelas yang cukup lama karena saat berkenalan siswa sempat menanyakan hal yang bertele-tele dan membuat alokasi waktu yang direncanakan dalam RPP menjadi agak mundur. Akibatnya, guru mempersingkat waktu penjelasan materi menjadi sedikit lebih cepat agar semua poin dalam RPP tersampaikan. Saran dari observer adalah membuat alokasi waktu yang lebih longgar dalam RPP untuk menghindari adanya kejadian tak terduga seperti itu.
- b. Beberapa siswa tampak masih kurang mengerti struktur teks tanggapan deskriptif, siswa sulit sekali membedakan identifikasi, klasifikasi/definisi, dan deskripsi. Saran dari observer adalah guru harus lebih memperjelas tentang struktur teks tanggapan deskriptif. Meskipun sudah banyak siswa yang mengerti, siswa yang belum mengerti itu jangan sampai tertinggal.
- c. Beberapa siswa sering memulai kegaduhan, guru harus pandai mengendalikan. Siswa aktif tidak pada waktunya itu

bisa mengganggu proses pembelajaran. Satu siswa yang *nyeletuk*, akan membuat siswa lainnya ikut-ikutan. Saran observer adalah siswa harus selalu diingatkan untuk tetap tenang dan memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru.

- d. Pada pertemuan siklus 1, gambar yang digunakan kurang begitu jelas. Saran dari observer adalah apabila guru mengambil gambar dari internet, alangkah baiknya mencari gambar dengan resolusi yang tinggi agar gambar tampak dengan jelas.

b) Hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar observasi guru, teridentifikasi beberapa hal yang terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran, media, dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada umumnya, kemampuan guru dalam mengontrol kelas sudah cukup baik. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media dan menggunakan strategi pembelajaran juga sudah berjalan dengan baik. meskipun demikian, masih ada beberapa catatan yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. guru harus bias mengalokasikan waktu dengan baik;
- b. guru harus lebih memperhatikan aktivitas siswa yang sering berpendapat tidak jelas, agar kondisi kelas selalu kondusif;
- c. berikan penjelasan yang terperinci dan contoh-contoh konkret dari struktur teks tanggapan deskriptif;
- d. guru harus lebih melayani semua siswa dalam mengatasi kesulitan dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif; dan
- e. akan lebih baik jika sesekali guru mengingatkan siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan;

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi nilai dari tiga observer terhadap aktivitas guru pada siklus I.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Observer			Nilai
		1	2	3	
1.	Penguasaan materi ajar.	3	3	3	3
2.	Kejelasan suara dalam memberi materi ajar.	4	3	3,5	3,5
3.	Terampil dalam penyajian <i>slideshow</i> gambar objek/tema/isu yang diangkat.	3	3	2,5	2,83
4.	Mobilitas posisi guru dalam membimbing siswa mengetahui lebih lanjut materi yang diajarkan.	3	3	3	3
5.	Dapat menarik perhatian siswa untuk menentukan struktur teks.	2,5	2	2,5	2,33
6.	Cermat dalam membimbing siswa mencari gagasan utama.	3,5	3	3	3,17
7.	Pemberian keleluasaan terhadap siswa untuk meringkas teks.	3,5	3,5	3,5	3,5
Rata-rata		3,21	2,92	3	3,04

Meskipun tabel tersebut menunjukkan hasil yang cukup baik, namun dirasa masih banyak kekurangan yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran. Kekurangan yang paling terlihat ada pada poin kelima, yakni dalam menarik perhatian siswa dalam menentukan struktur teks tanggapan deskriptif. Hal ini terjadi karena guru merasa tegang dan terlalu fokus pada penggunaan strategi pembelajaran, guru jadi lupa

untuk menjelaskan contoh-contoh paragraf yang menunjukkan struktur teks dalam beberapa teks lainnya.

c) Hasil observasi aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sudah terangkum dalam lembar observasi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti sendiri, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I cukup positif dan menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme siswa dalam menyimak dan merespon guru, saat menanggapi kaitan gambar dengan teks, dan saat melakukan kegiatan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif.

Meskipun demikian, aktivitas siswa juga tidak luput dari hal-hal negatif. Perilaku negatif itu antara lain; rasa malas siswa untuk mencatat materi yang mengakibatkan siswa mudah lupa dan sering bertanya kembali mengenai materi yang sudah diajarkan, siswa lebih sering mengemukakan respon yang tidak begitu penting, dan masih ada beberapa siswa yang sering mengobrol dengan teman sebangkunya. Berikut tersaji tabel yang merangkum seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus 1.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Observer			Nilai
		1	2	3	
1.	Penuhnya perhatian siswa dalam mengamati <i>slideshow</i> gambar objek/tema/isu yang diangkat.	3,5	3	3	3,17

2.	Kreativitas siswa dalam mengkaji fakta-fakta yang ada dalam gambar.	3	3	2,5	2,83
3.	Cermat dalam menyimak dan merespon materi yang diberikan.	3	3	3	3
4.	Tepat dalam menentukan struktur teks.	2,5	2	2,5	2,33
5.	Terampil dalam menentukan gagasan utama.	2,5	3	3	2,83
6.	Antusiasme siswa dalam meringkas teks.	3	3	3	3
7.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan.	3,5	3,5	3,5	3,5
Rata-rata		3	2,93	2,93	2,95

Berdasarkan tabel di atas, terlihat hasil yang kurang baik. Ada beberapa aspek yang menunjukkan hasil kurang dari 3. Akan tetapi, guru tetap optimis bahwa akan ada perubahan yang baik terhadap siswa. Terutama peningkatan dalam aspek kreativitas siswa dalam mengkaji fakta-fakta yang ada dalam gambar, tepat dalam menentukan struktur teks, dan terampil dalam menentukan gagasan utama.

d) Hasil jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini digunakan untuk memperoleh data respon siswa terhadap proses pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial. Data tersebut juga dapat membantu peneliti

untuk melakukan proses perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Dari jurnal, didapatkan respon siswa terhadap pembelajaran dan saran bagi guru, yaitu sebagai berikut.

- a. Pertanyaan pertama yang diajukan dalam jurnal adalah apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini? dan jawaban siswa beraneka ragam. Sebanyak 42,85% siswa menjawab bahwa mereka mendapat wawasan tambahan tentang Tebing Keraton di Bandung. Kemudian, 34,28% siswa menyatakan bahwa mereka jadi lebih memahami struktur teks tanggapan deskriptif dan menjadi bisa menentukan mana identifikasi, mana klasifikasi/definisi, dan mana deskripsi. 14,28% siswa mengatakan bahwa mereka mendapat pembelajaran tentang merangkum sebuah teks tanggapan deskriptif. Sisanya 8,57% siswa ada yang menjawab mendapat pembelajaran tentang teks tanggapan deskriptif, mencari ide pokok, dan adapula yang menjawab menjadi lebih baik dalam pembelajaran hari ini.
- b. Pertanyaan kedua, bagaimana kesan kamu pada pembelajaran hari ini? Siswa dengan jawaban positif seperti senang, *rame*, menarik, seru, memberi wawasan, dan sebagainya adalah sebanyak 77,14%. Sedikitnya ada 5,71% siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran kali ini sangat berguna dan lainnya menyatakan semoga bermanfaat. 2,85% siswa menjawab pembelajarannya susah-susah gampang. Meskipun begitu, adapula yang menrespon negatif, seperti 8,57% siswa yang merasa mengantuk dan 5,71% siswa yang merasa bosan selama pembelajaran.
- c. Pertanyaan ketiga, apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini? Ada 17,14% siswa yang mengaku tidak mengalami kesulitan sama sekali. Sebanyak 45,72% siswa menjawab bahwa mereka merasa kesulitan dalam

memahami dan menentukan struktur teks tanggapan deskriptif. 17,14% siswa merasa kesulitan dalam mencari gagasan utama. 8,57% siswa menjawab kesulitannya adalah ketika harus menulis dengan panjang lebar. 5,71% siswa menjawab mereka merasa kesulitan saat diminta untuk mrangkum dan 5,71% lainnya merasa kesulitan saat harus menulis dalam lembar kertas polos (tidak bergaris).

- d. Pertanyaan terakhir, apa saran kamu untuk pembelajaran berikutnya? 17,14% siswa menyarankan agar lebih baik lagi, entah dalam artian apa, faktanya dalam setiap kegiatan seharusnya kita dapat menjadi lebih baik lagi. 17,14% siswa menyarankan agar lebih mendetail. Ada 14,28% siswa meminta agar menggunakan media video agar lebih seru. 8,57% siswa ingin belajar tentang materi ini lagi, 8,57% siswa ingin belajar tentang keindahan wisata alam lagi, dan 8,57% siswa tidak member saran. Kemudian ada 5,71% siswa meminta pembelajaran drama dan 5,71% lagi meminta agar tidak banyak tugas menulis. 2,85% siswa mengusulkan materi tentang Bromo, 2,85% siswa meminta berkelompok (banyak), 2,85% siswa meminta pembelajaran membuat cerita, 2,85% siswa ingin membuat percakapan, dan 2,85% siswa lagi menyatakan semoga bermanfaat.
- e) Hasil proyek siswa
- Proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif ini dilakukan pada pertemuan kedua, dan hasilnya yang akan menjadi data untuk dianalisis. Berikut ini adalah tabel nilai hasil proyek siswa pada siklus I.

Tabel 4.4
Nilai Proyek Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif Siswa
pada Siklus I

Subjek	Penilai 1				Penilai 2				Penilai 3				Rata-rata	Predikat
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2,5	B-
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2,5	B-
5	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2,5	B-
7	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2,5	B-
10	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
11	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2,5	B-
13	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2,5	B-
15	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
18	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2,5	B-
19	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
25	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2,5	B-
27	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2,5	B-
30	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
34	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2,5	B-
35	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,5	B-
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2,75	B
8	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2,75	B
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2,75	B
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2,75	B
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2,75	B
23	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2,75	B
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2,75	B

29	3,5	2,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,5	2,96	B
31	3	2,5	3	3	3	3	3	3	3,5	3	3	2,5	2,96	B
4	3,5	2,5	3	3	3	3	3	3	3,5	3	3	2,5	3	B
12	3	2,5	3	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	3	3	B
21	3	2,5	3	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	3	3	B
28	3	2,5	3	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	3	3	B
33	3,5	2,5	3	3	3	3	3	3	3,5	3	3	2,5	3	B
20	4	3	3,5	3	4	3	3,5	3	3,8	3	3,5	3	3,36	B+
22	4	3	3,5	3	4	3	3,8	3	3,5	3	3,5	3	3,36	B+
24	3,8	3	3,5	3	4	3,5	3,5	3	4	3	3,5	3	3,4	B+
32	4	3	3,8	3	4	3,5	3	3	4	3	3,5	3	3,4	B+
∑	110,3	84,5	99,3	87	110,5	87	97,8	93,5	111,3	85	97	91	96,19	
Rata-rata	3,15	2,41	2,83	2,49	3,16	2,49	2,79	2,67	3,18	2,43	2,78	2,6	2,75	

Pada siklus ini, lembar proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif 35 dari 36 siswa sudah dinilai dan dianalisis. Akan tetapi, pendeskripsian analisis data menulis ringkasan teks tanggapan deksriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial pada siklus I hanya diambil tujuh orang secara acak. Penilaian terhadap tujuh orang ini berdasarkan kelompok nilai predikat yang berbeda. Penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian yang telah dipersiapkan. Berikut deksprisi analisis kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif berdasarkan nilai pada siklus I.

Subjek 1**Nama : Afif Luthfi Dwi Cahya****Nilai : 2,5 (B-)**

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3	3	3
2	Struktur Teks	2	2	2
3	Kaidah	3	3	2
4	Ejaan dan Tanda Baca	2	3	2
Jumlah Nilai		30		
Rata-rata		2,5		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Afif Luthfi Dwi Cahya, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan seharusnya mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Afif dari aspek isi mendapatkan skor 3, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan yang dibuat oleh Afif ini cukup baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Setelah itu, ringkasan Afif hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Afif menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Afif menulis lebih dari empat paragraf berarti Afif terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi. Akan tetapi, karena Afif memangkasnya dengan kurang baik dan banyak membuang bagian penting, jadi isi yang ada pada teks asli tidak terlalu tersampaikan.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek ini, Afif mendapat nilai 2 yang artinya cukup baik pula. Kekurangan yang ada pada proyek Afif adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak jelas. Afif tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam klasifikasi/definisi yang seharusnya menjelaskan tentang bagian-bagian Tebing Keraton ini malah tidak ada.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang Afif gunakan dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini tidak ada. Oleh karena itu, Afif masih mendapat skor 3 dalam aspek ini. Afif juga masih kurang memahami teks tanggapan deskriptif yang bersifat menjelaskan secara rinci. Dari pengertiannya sudah menjelaskan, dalam menjelaskan pasti kita sangat akrab dengan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya) tersebut.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, penggunaan ejaan haruslah diperhatikan, seperti ketepatan penggunaan huruf kapital dan ketepatan penggunaan tanda baca. Afif kembali mendapat skor 2, karena Afif membuat titik (.) dengan koma (,) itu hampir sama. Apabila kita

membacanya sepintas saja, kita akan menyangka bahwa semua yang ada dalam ringkasan Afif ini adalah koma (,).

Penggunaan huruf kapitalnya sudah cukup baik, hanya ada beberapa yang tidak jelas itu huruf besar digunakan pada tempatnya atau tidak karena tulisan Afif juga kurang begitu rapih. Latihan penulisan pada siswa sepertinya sangat dibutuhkan di kalangan siswa kelas VII seperti Afif.

Subjek 13

Nama : Kenida Dwi Desrana

Nilai : 2,5 (B-)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3	3	3
2	Struktur Teks	2	2	2
3	Kaidah	2	3	3
4	Ejaan dan Tanda Baca	2	3	2
Jumlah Nilai		30		
Rata-rata		2,5		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Kenida Dwi Desrana, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan seharusnya mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Kenida dari aspek isi mendapatkan skor 3, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan yang dibuat oleh Leni ini sudah cukup bahkan mendekati baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks yang jelas pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Setelah itu, ringkasan Kenida hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Kenida menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Kenida menulis lebih dari empat paragraf berarti Kenida terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi. Akan tetapi, karena Kenida memangkasnya dengan kurang baik dan membuang beberapa bagian penting, jadi isi yang ada pada teks asli tidak terlalu tersampaikan.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek ini, Kenida mendapat nilai 2 yang artinya cukup baik. Kekurangan yang ada pada proyek Kenida adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak jelas. Kenida tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam klasifikasi/definisi yang seharusnya menjelaskan tentang bagian-bagian Tebing Keraton ini malah tidak ada. Kenida juga sepertinya salah pengertian antara klasifikasi/definisi dengan deskripsi.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang Kenida gunakan dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini tidak ada. Oleh karena itu, Kenida masih mendapat skor 2 dalam aspek ini. Kenida juga masih kurang memahami teks tanggapan deskriptif yang bersifat menjelaskan secara rinci. Dari pengertiannya sudah menjelaskan,

dalam menjelaskan pasti kita sangat akrab dengan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya) tersebut.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, penggunaan ejaan haruslah diperhatikan, seperti ketepatan penggunaan huruf kapital dan ketepatan penggunaan tanda baca. Kenida kembali mendapat skor 2, karena Kenida membuat tulisan begitu rapat dan terlihat seperti tidak ada spasi. Dalam penggunaan huruf kapital sudah cukup baik, hanya ada beberapa yang tidak sesuai seperti menulis masyarakat setelah titik (.) harusnya Masyarakat. Tulisan Kenida juga cukup rapih, namun latihan penulisan sepertinya masih sangat dibutuhkan.

Subjek 35

Nama : Yoga Nizar Habibulloh

Nilai : 2,5 (B-)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3	3	3
2	Struktur Teks	2	2	2
3	Kaidah	3	2	3
4	Ejaan dan Tanda Baca	2	2	3
Jumlah Nilai		30		
Rata-rata		2,5		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Yoga Nizar Habibulloh, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan seharusnya mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Yoga dari aspek isi mendapatkan skor 3, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil

ringkasan yang dibuat oleh Yoga ini cukup baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Setelah itu, ringkasan Yoga hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Yoga menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Yoga menulis lebih dari empat paragraf berarti Yoga terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi. Akan tetapi, karena Yoga memangkasnya dengan kurang baik dan banyak membuang bagian penting, jadi isi yang ada pada teks asli tidak terlalu tersampaikan.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek ini, Yoga mendapat nilai 2 yang artinya cukup baik pula. Kekurangan yang ada pada proyek Yoga adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak jelas. Yoga tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam klasifikasi/definisi yang seharusnya menjelaskan tentang bagian-bagian Tebing Keraton ini malah tidak ada.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang Yoga gunakan dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini tidak ada. Oleh karena itu, Yoga masih mendapat skor 3 dalam aspek ini. Yoga juga masih

kurang memahami teks tanggapan deskriptif yang bersifat menjelaskan secara rinci. Dari pengertiannya sudah menjelaskan, dalam menjelaskan pasti kita sangat akrab dengan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya) tersebut.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, penggunaan ejaan haruslah diperhatikan, seperti ketepatan penggunaan huruf kapital dan ketepatan penggunaan tanda baca. Yoga kembali mendapat skor 2, karena Yoga membuat beberapa titik (.) dengan koma (,) itu hampir sama. Apabila kita membacanya sepintas saja, kita akan menyangka bahwa semua yang ada dalam ringkasan Yoga ini adalah koma (,).

Penggunaan huruf kapitalnya sudah cukup baik, hanya ada beberapa yang tidak sesuai seperti menulis masyarakat setelah titik (.) harusnya Masyarakat. Tulisan Yoga juga cukup rapih, namun latihan penulisan sepertinya masih sangat dibutuhkan.

Subjek 6

Nama : Ayuningyas Octavia

Nilai : 2,75 (B)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3	3	3
2	Struktur Teks	3	2	2
3	Kaidah	3	3	3
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	3	2
Jumlah Nilai		33		
Rata-rata		2,75		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Ayuningyas Octavia, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Ayuningyas dari aspek isi mendapatkan skor 3, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan yang dibuat oleh Ayuningyas ini cukup baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks yang jelas pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Ringkasan Ayuningyas masih terdapat beberapa kesalahan dalam aspek isi. Ringkasan milik Ayuningyas juga hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Ayuningyas menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Ayuningyas menulis lebih dari empat paragraf berarti Ayuningyas sudah terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek ini, Ayuningyas mendapat nilai 3 yang artinya cukup baik. Kekurangan yang ada pada proyek Ayuningyas adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak begitu jelas. Ayuningyas juga masih tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam deskripsi yang seharusnya menjelaskan tentang perwakilan isi dari teks seluruhnya ini malah tidak ada.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang digunakan oleh Ayuningyas dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini masih kurang. Meskipun demikian, Ayuningyas mendapat skor 3 dalam aspek ini. Ayuningyas tidak membuat banyak kesalahan pada aspek ini, namun masih kurang dari target. Ringkasan yang dibuat Ayuningyas sudah hampir memenuhi beberapa kriteria dalam aspek kaidah bahasa teks tanggapan deskriptif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Ayuningyas kembali mendapat skor 3, karena Ayuningyas masih belum tepat dalam menggunakan huruf kapital, terutama dalam menggunakan huruf (i). Hampir semua huruf (i) yang digunakan oleh Ayuningyas adalah huruf (I) besar.

Terdapat sedikit kesalahan pada penggunaan tanda baca, namun tulisan Ayuningyas terlihat rapih dan terbaca dibandingkan teman-temannya. Ayuningyas juga menambah garis-garis pada kertas polosnya menggunakan pensil, maksudnya adalah agar tulisannya tetap rapih, lurus, dan tidak berkelok.

Subjek 17

Nama : Mazaya Azizah Nur Aini

Nilai : 2,75 (B)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3	3	3
2	Struktur Teks	3	3	3
3	Kaidah	2	3	2
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	3	2
Jumlah Nilai		33		
Rata-rata		2,75		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Mazaya Azizah Nur Aini, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Mazaya dari aspek isi mendapatkan skor 3, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan yang dibuat oleh Mazaya ini sudah baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks yang jelas pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Ringkasan Mazaya tidak banyak kesalahan dalam aspek isi. Ringkasan milik Mazaya juga hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Mazaya menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Mazaya menulis lebih dari empat paragraf berarti Mazaya sudah terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek ini, Mazaya mendapat nilai 3 yang artinya cukup baik. Kekurangan yang ada pada proyek Mazaya adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak begitu jelas. Mazaya juga masih tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam deskripsi yang seharusnya menjelaskan tentang perwakilan isi dari teks seluruhnya ini malah tidak ada.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain

sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang digunakan oleh Mazaya dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini masih kurang. Meskipun demikian, Mazaya mendapat skor 2 dalam aspek ini. Mazaya tidak membuat banyak kesalahan pada aspek ini, namun masih kurang dari target. Ringkasan yang dibuat Mazaya sudah hampir memenuhi beberapa kriteria dalam aspek kaidah bahasa teks tanggapan deskriptif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, penggunaan ejaan haruslah diperhatikan, seperti ketepatan penggunaan huruf kapital dan ketepatan penggunaan tanda baca. Mazaya kembali mendapat skor 3, karena Mazaya masih belum tepat dalam menggunakan huruf kapital untuk nama sebuah daerah atau wilayah. Seperti yang ditulis Mazaya, yakni gunung Tangkuban Parahu, desa Ciburial, dan kampung Ciharegem. Seharusnya gunung Tangkuban Parahu ditulis Gunung Tangkuban Parahu, desa Ciburial ditulis Desa Ciburial, dan kampung Ciharegem ditulis Kampung Ciharegem.

Terdapat sedikit kesalahan pada penggunaan tanda baca, namun tulisan Mazaya terlihat rapih dan terbaca dibandingkan teman-temannya. Mazaya juga menambah garis-garis pada kertas polosnya menggunakan pensil, maksudnya adalah agar tulisannya tetap rapih, lurus, dan tidak berkelok.

Subjek 12**Nama : Indri Juliawati****Nilai : 3 (B)**

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3	3,5	3,5
2	Struktur Teks	2,5	3	3
3	Kaidah	3	3	3
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	2,5	3
Jumlah Nilai		36		
Rata-rata		3		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Indri Juliawati, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Indri dari aspek isi mendapatkan skor 3, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan yang dibuat oleh Indri ini sudah baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks yang jelas pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Ringkasan Indri tidak banyak kesalahan dalam aspek isi. Ringkasan milik Indri juga hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Indri menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Indri menulis lebih dari empat paragraf berarti Indri sudah terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek

ini, Indri mendapat nilai 2,5 yang artinya cukup baik. Kekurangan yang ada pada proyek Indri adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak jelas. Indri tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam klasifikasi/definisi yang seharusnya menjelaskan tentang bagian-bagian Tebing Keraton ini malah tidak ada.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang Indri gunakan dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini masih kurang. Meskipun demikian, Indri mendapat skor 3 dalam aspek ini. Indri tidak membuat banyak kesalahan pada aspek ini. Ringkasan yang dibuat Indri sudah hampir memenuhi semua kriteria dalam aspek kaidah bahasa teks tanggapan deskriptif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, penggunaan ejaan haruslah diperhatikan, seperti ketepatan penggunaan huruf kapital dan ketepatan penggunaan tanda baca. Indri kembali mendapat skor 3, karena Indri masih belum tepat dalam menggunakan titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat.

Penggunaan huruf kapitalnya sudah cukup baik, hanya ada beberapa yang tidak jelas itu huruf besar digunakan pada tempatnya atau tidak. Tulisan Indri juga cukup rapih dan terbaca dibandingkan teman-temannya.

Subjek 24**Nama : Rafi Ghifari****Nilai : 3,4 (B+)**

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3,8	4	4
2	Struktur Teks	3	3,5	3
3	Kaidah	3,5	3,5	3,5
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	3	3
Jumlah Nilai		40,8		
Rata-rata		3,4		

Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh siswa bernama Rafi Ghifari, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan mencakup kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan. Ringkasan yang dibuat oleh Rafi dari aspek isi mendapatkan skor 3,8, artinya kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan yang dibuat oleh Rafi ini sudah baik. Hal tersebut diawali dengan adanya identitas diri dan judul teks yang jelas pada lembar proyek siswa yang disediakan oleh guru.

Ringkasan Rafi tidak banyak kesalahan dalam aspek isi. Ringkasan milik Rafi juga hanya berisi tiga paragraf. Dengan kata lain, Rafi menulis ringkasan tidak lebih dari empat paragraf seperti teks aslinya, karena apabila Rafi menulis lebih dari empat paragraf berarti Rafi sudah terlalu banyak menambahkan kalimat dari luar teks dan akan menjadi tidak sesuai dengan isi.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks yang dinilai tersebut meliputi kejelasan struktur teks, keruntutan struktur dalam ringkasan teks, dan keterpaduan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Pada aspek

ini, Rafi mendapat nilai 3 yang artinya sudah baik. Kekurangan yang ada pada proyek Rafi adalah kejelasan struktur teks. Struktur teks sudah runtut, namun masih tidak begitu jelas. Rafi juga masih tidak mencantumkan bagian penting teks asli, seperti dalam klasifikasi/definisi yang seharusnya menjelaskan tentang semua bagian-bagian dari Tebing Keraton ini malah tidak begitu lengkap.

3. Kaidah

Kaidah yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat yang digunakan dalam meringkas, seperti penggunaan kata kerja penghubung (adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya), penggunaan bahasa yang deskriptif (tidak imajinatif), dan kebakuan kata-kata yang digunakan bersifat formal.

Kata-kata yang digunakan oleh Rafi dalam ringkasannya sudah cukup baku, namun penggunaan kata kerja penghubung yang seharusnya ada dalam identifikasi ini masih kurang. Meskipun demikian, Rafi mendapat skor 3,5 dalam aspek ini. Rafi tidak membuat banyak kesalahan pada aspek ini, namun masih kurang sedikit dari target. Ringkasan yang dibuat oleh Rafi hampir memenuhi semua kriteria dalam aspek kaidah bahasa teks tanggapan deskriptif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, penggunaan ejaan haruslah diperhatikan, seperti ketepatan penggunaan huruf kapital dan ketepatan penggunaan tanda baca. Dalam penggunaan tanda baca, Rafi sudah baik dan tidak membingungkan. Rafi bisa menempatkan tanda baca dengan benar sesuai tempat dan porsinya.

Hanya saja, sangat terlihat bahwa Rafi masih kurang cakap dalam menulis huruf (i), Rafi tidak bisa membedakan tulisah huruf (i) kecil dan huruf (I) besar. Contoh tersebut ada dalam hasil proyeknya, Rafi menulis judul TebIng Keraton di Bandung. Judul tersebut harusnya ditulis seperti ini; TebingKeraton di Bandung.

Jelas terlihat kesalahan Rafi pada aspek ejaan sudah dari awal, maka Rafi hanyamendapat skor 3 dalam aspek ini.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh siswa cukup baik dari hasil proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif maupun nonproyek seperti hasil catatan lapangan, hasil observasi, dan jurnal siswa.

Dari hasil proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, sedikitnya 11,43% siswa sudah mencapai kategori baik, sedangkan sebanyak 88,57% siswa lainnya masih dalam kategori cukup baik. Hasil tindakan siklus I ini dikatakan cukup memuaskan karena tidak ada siswa yang memperoleh hasil kurang baik.

Apabila dilihat dari target setiap tindakan yang dilaksanakan pada siklus ini, sebetulnya sudah hamper terpenuhi. Motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial sudah mulai nampak. Akan tetapi, hasil proyek yang didapat pada siklus I ini belum memenuhi target pencapaian yang telah dirumuskan oleh peneliti dan guru mata pelajaran. Peneliti berharap lebih banyak siswa yang mendapat nilai baik dan sangat baik daripada hanya cukup baik saja.

Hasil penelitian tindakan siklus I masih didominasi oleh kemampuan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif yang nilainya cukup baik. Dengan kata lain, kemampuan siswa meringkas belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan hal-hal yang dianggap masalah baru. Pertama, bersifat demokrasi memang cukup susah. Siswa diberi keleluasaan dalam menentukan tema yang akan dibahas, namun ada saja beberapa siswa yang berpendapat tidak formal dan keluar dari materi yang

dibahas. Kedua, masalah yang paling umum adalah kejelasan struktur teks. Siswa masih bingung dalam menentukan struktur teks tanggapan deskriptif, seperti pada contoh subjek yang sudah dipaparkan yakni siswa hanya bisa menyebutnya identifikasi tanpa ada penjelasan yang detail pada isi ringkasannya yang menunjukkan bahwa paragraf tersebut adalah identifikasi, begitupula dengan struktur-struktur selanjutnya. Ketiga, penggunaan ejaan dalam penulisan, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan ini, padahal siswa hanya diminta untuk meringkas tanpa harus merombak total semua teks asli dengan hasil teks baru.

Melihat masalah-masalah di atas, peneliti akan mencoba untuk melatih siswa dengan trik lain. Tema yang digunakan akan tetap tentang wisata alam Indonesia yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Akan tetapi, karena sebelumnya sudah membahas tentang wisata alam di dataran tinggi, maka pada tindakan selanjutnya peneliti akan menggunakan teks mengenai wisata alam di dataran rendah. Penggunaan contoh konkret seperti beberapa gambar yang sesuai dengan setiap paragrafnya, agar siswa lebih memahami struktur teks dari gambar-gambar tersebut. Masalah penggunaan ejaan, akan diperbaiki oleh guru dengan terus melatih siswa menulis dengan ejaan yang sesuai dengan EYD.

Mengenai kemampuan guru dalam mengajar dan menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Hal ini dikemukakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tiga observer. Meskipun demikian, guru harus tetap meningkatkan kualitas dirinya dalam mengajar. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut.

- 1) Alokasi waktu pembelajaran. Guru harus lebih cermat dalam mengatur dan menyiasati waktu dalam penggunaan strategi

pembelajaran. Guru harus bisa berupaya untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum dalam RPP.

- 2) Kemampuan memotivasi siswa. Penelitian tindakan kelas harus menghasilkan suatu peningkatan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Guru berperan sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, guru sebaiknya memberi contoh konkret seperti selalu terlihat semangat saat mengajar dan tidak terlihat lemas agar siswa juga termotivasi untuk belajar.
- 3) Kemampuan mengondisikan kelas. Pembelajaran yang efektif tentunya harus didukung dengan suasana kelas yang kondusif. Pada tindakan siklus I ini, guru masih terlihat canggung dan belum bisa menguasai kelas sepenuhnya sehingga masih ada beberapa siswa yang gaduh dan membuat kelas tidak kondusif.

Berdasarkan paparan hasil penelitian siklus I, dapat disimpulkan masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran. Tidak akan cukup dengan satu kali tindakan siklus untuk meningkatkan seluruh proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan kembali perbaikan untuk siklus selanjutnya. Semua kekurangan dan hasil refleksi dalam siklus I ini nantinya dijadikan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran siklus II ini hampir sama saja dengan kegiatan yang dilakukan siklus I. Kegiatan pada siklus II juga meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan siklus, dan refleksi. Berikut ini adalah deskripsi setiap kegiatannya.

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada perencanaan siklus II ini, peneliti akan memaparkan langkah-langkah kegiatan perencanaan tindakan siklus secara lebih rinci, yaitu sebagai berikut.

a) Mengidentifikasi dan Menentukan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil dan refleksi siklus I, diperoleh masalah baru yang harus diselesaikan dalam pembelajaran siklus II. Masalah yang paling umum adalah kejelasan struktur teks. Siswa masih bingung dalam menentukan struktur teks tanggapan deskriptif, seperti pada contoh subjek yang sudah dipaparkan yakni siswa hanya bisa menyebutnya identifikasi tanpa ada penjelasan yang detail pada isi ringkasannya yang menunjukkan bahwa paragraf tersebut adalah identifikasi, begitupula dengan struktur-struktur selanjutnya. Di sisi lain, kemampuan mengondisikan kelas juga masih sedikit bermasalah. Pembelajaran yang efektif tentunya harus didukung dengan suasana kelas yang kondusif. Pada tindakan siklus I sebelumnya, guru masih terlihat canggung dan belum bisa menguasai kelas sepenuhnya sehingga masih ada beberapa siswa yang gaduh dan membuat kelas tidak kondusif.

Oleh karena itu, guru akan menyusun perbaikan rencana pembelajaran. Untuk masalah menentukan struktur, guru akan mencoba memperindah media gambar dan melakukan beberapa teknik yang melibatkan semua siswa di kelas secara bergantian. Maksudnya adalah agar siswa dapat lebih memahami struktur teks. Guru juga akan lebih berani menegur siswa yang sering berpendapat tidak penting agar diam dan hanya berpendapat sesuai tema materi pembelajaran saat itu.

Pada siklus ini, siswa juga akan diajarkan kiat-kiat menentukan struktur teks tanggapan deskriptif. Dalam pembelajaran, siswa akan disuguhkan gambar-gambar yang mewakili setiap paragrafnya. Tentunya imajinasi siswa juga akan bertambah dan

setidaknya menjadi tahu keadaan asli dari teks melalui gambar yang guru sediakan tersebut.

b) Menentukan Waktu Penelitian

Siklus II dilaksanakan satu minggu setelah semua tindakan siklus I selesai dan telah dilakukan refleksi bersama ketiga observer. Penentuan pelaksanaan siklus II yang berselang satu minggu setelah siklus I berakhir ini diusulkan oleh guru mata pelajaran dengan tujuan untuk menghindari kejenuhan siswa dan proyek yang dihasilkan kurang baik. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada hari Senin 8 September 2014 dan Rabu 10 September 2014. Setiap tindakan berlangsung selama dua jam pelajaran. Seluruh tindakan siklus II dilaksanakan di dalam ruang kelas VII-12 SMP Negeri 9 Bandung.

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permasalahan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan siklus II ini adalah bagaimana siswa dapat menentukan struktur teks, mampu membedakannya, dan dapat menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kegunaannya. Adapun gambaran umum dalam RPP siklus II adalah sebagai berikut.

Tindakan pertama siklus II, pada tahap ini peneliti akan melakukan tindakan dengan fokus menentukan struktur teks dan mampu membedakannya. Guru memberikan gambar-gambar yang lebih jelas, karena gambar yang dihasilkan merupakan gambar hasil jepretan kamera milik pribadi bukan hasil mengunduh dari internet seperti sebelumnya. Dari gambar tersebut, guru sudah menyediakan gambar-gambar yang sesuai dengan setiap paragrafnya. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami dan menentukan struktur yang telah dipelajarinya.

Selain itu, pada tindakan siklus II juga dilakukan kembali pelatihan menulis dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan kegunaannya, seperti dengan melatih kembali siswa

dalam menulis huruf kapital, menjelaskan kembali penggunaan titik (.) dan koma (,). Kegiatan selanjutnya dalam siklus II difokuskan agar siswa mampu menulis ringkasan cerpen yang sesuai dengan strukturnya, tanpa mengacak teks asli.

d) Menentukan Observer

Pada siklus II ini, peneliti masih meminta bantuan observer yang sama, yaitu Ibu Dra. Siti Rahayu, Syifa Fauziah Hermawan, dan Novi Febriyani dalam mengamati proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar observer benar-benar paham kondisi kelas dan melihat langsung peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif karena sudah terlibat dalam proses pembelajaran pada siklus sebelumnya.

e) Membuat Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibutuhkan selama penelitian meliputi alat evaluasi proyek siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, catatan lapangan dan jurnal siswa. Seluruh instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan siklus II ini sama dengan instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan pada hari Senin 8 September 2014, pada jam pelajaran ke 3-4 kelas bagian siang, yakni pukul 13.50-15.10 WIB. Tempat yang digunakan adalah kelas VII-12.

Guru memasuki kelas tepat pada pukul 13.50 dengan kondisi kelas yang masih sangat gaduh karena masih dalam waktu pergantian mata pelajaran dan guru sebelumnya belum lama meninggalkan kelas. Guru kemudian mengondisikan kelas agar dapat kondusif dan siap untuk belajar. Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru mengulas sedikit tentang materi sebelumnya yakni meringkas teks tanggapan deskriptif.

Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yang sebenarnya sudah diketahui karena sebelumnya sudah disepakati bersama antara guru dan siswa. Di akhir pertemuan sebelumnya, siswa memilih tema pemandangan wisata alam Indonesia yang ada di dataran rendah karena materi sebelumnya sudah membahas tentang wisata alam yang ada di dataran tinggi yakni Tebing Keraton. Maka dari itu, pada pertemuan siklus II ini guru memberikan materi tentang Karimunjawa dengan pemandangan taman bawah lautnya. Kegiatan pemilihan tema tersebut termasuk dalam strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial, karena siswa diminta memilih tema yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat.

Setelah itu, guru menampilkan gambar satu persatu secara acak. Dari kegiatan tersebut, antusiasme siswa terlihat lebih semangat karena melihat gambar-gambar pemandangan indah dari Pulau Karimunjawa. Mulai dari gambar gapura selamat datang hingga gambar-gambar indah pemandangan bawah laut Karimunjawa yang luar biasa. Siswa diberi teks dan diminta mencocokkannya dengan gambar yang sudah ditampilkan.

Siswa saling bergantian mengajukan pendapatnya masing-masing. Setelah semua siswa selesai mencocokkan gambar dengan paragraf dalam teks, guru mengoreksi di depan kelas dan menjelaskan gambar mana yang sesuai dengan paragraf pertama, kedua, dan selanjutnya. Kegiatan selanjutnya adalah menentukan struktur teks. Kegiatan ini dimaksudkan agar nantinya anak bisa lebih memahami struktur teks tanggapan deskriptif. Dari teks tersebut, siswa harus menentukan paragraf mana yang termasuk identifikasi, klasifikasi/definisi, dan deskripsi. Kemudian guru mengoreksi hasil kerja siswa, agar siswa mengetahui bersama di mana letak kesalahan mereka dalam menentukan struktur teks tanggapan deskriptif.

Setelah kegiatan menentukan struktur tersebut selesai, guru meminta siswa untuk bertanya. Bagian mana yang masih belum

dimengerti siswa, agar hasil kerja siswa selanjutnya menjadi lebih baik. Kemudian salah seorang siswa bertanya “Ibu, aku masih bingung. Bedanya identifikasi dan deskripsi itu apa?”. Guru menjelaskan bahwa identifikasi itu memuat tentang identitas/pengenalan awal dari objek dalam teks tersebut. Sedangkan deskripsi adalah penggambaran isi teks secara keseluruhan. Siswa mengerti dan guru menanyakan apakah masih ada siswa yang belum mengerti. Setelah semua siswa mengerti, guru menutup pembelajaran, memberitahu materi yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya, dan siswa bersiap kemudian memberi salam.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 10 September 2014, pada jam pelajaran ke 5-6 yakni pada pukul 14.20-15.40 WIB. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengondisikan kelas dan siswa agar pembelajaran dapat dimulai dengan kondusif.

Setelah semuanya sudah siap untuk belajar, guru mulai mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Guru memberitahu bahwa pembelajaran hari ini juga akan hampir sama dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberi teks yang berjudul sama, yakni “Karimunjawa - Taman Bawah Laut Jawa, Indonesia”. Banyak siswa yang bertanya, “ibu kok teksnya sama?”, “ibu kenapa belajar ini lagi?”, dan lain sebagainya. Kemudian guru menjawab, “silakan dibaca dulu teksnya, anak-anak”.

Akhirnya guru menjelaskan, teks pada pembelajaran hari ini memang berjudul sama dengan sebelumnya. Akan tetapi, setelah siswa membaca teks tersebut siswa pasti akan mengetahui apa yang berbeda dari teks pembelajaran kali ini dengan sebelumnya.

Kegiatan ini seperti sebelumnya yakni mencocokkan gambar yang mana dengan paragraf ke berapa dalam teks tersebut. Kali ini guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, yakni 5 orang dalam setiap kelompoknya. Kemudian semua siswa diajak untuk mengamati gambar

tersebut, tujuannya adalah agar dapat mengetahui gambar mana saja yang cocok untuk paragraf-paragraf dalam teks tersebut. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya.

Setelah mendapat hasil, satu persatu kelompok mengajukan tanggapan mereka terhadap teks. Semua kelompok mempunyai jawaban yang hampir sama. Kemudian guru mengoreksi bersama hasil kerja siswa tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah menentukan struktur teks, siswa masih dalam keadaan berkelompok. Setelah siswa sudah dapat menentukan struktur teks dengan benar. Guru kemudian meminta siswa untuk meringkas teks yang sudah dibaca dan diidentifikasi oleh siswa. Dengan begini, kecil kemungkinan siswa mendapat kesalahan dalam keruntutan struktur teks.

3) Pengamatan Siklus II

a) Hasil Catatan Lapangan

Berdasarkan hasil catatan lapangan yang dibuat oleh ketiga observer, terlihat bahwa pembelajaran yang terjadi pada siklus II sudah sangat baik dan lancar. Proses pembelajaran dan penerapan tindakan tidak mengalami masalah dan kendala yang berarti. Berikut pemaparan dari ketiga observer mengenai proses pembelajaran siklus II yang sudah berjalan dengan baik.

- 1) Observer 1, Dra. Siti Rahayu menyatakan bahwa penggunaan strategi inkuiri jurisprudensial dalam pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif sudah sangat baik. Siswa sangat tertarik dengan topik yang dibahas, ini membuat antusiasme siswa meningkat. Apalagi dengan adanya gambar-gambar yang jelas dan tampak nyata membuat siswa lebih berminat.
- 2) Observer 2, Syifa Fauziah Hermawan menyatakan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan baik. Aktivitas guru dan

siswa juga mengalami perubahan yang positif. Guru sudah mampu memberikan pengajaran yang baik, sedangkan siswa juga mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan serius.

- 3) Observer 3, Novi Febriyani menyatakan bahwa peningkatan sangat terlihat pada proses pembelajaran kali ini. Guru sudah mampu meningkatkan antusiasme siswa dan siswa juga dapat bersikap positif dengan tidak banyak bercanda seperti pada siklus sebelumnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil dari pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh tiga observer menunjukkan peningkatan mutu yang lebih baik. Guru terlihat semakin baik dalam pengelolaan kelas dan membangun motivasi siswa untuk belajar. Agar lebih jelas, berikut adalah tabel rekapitulasi penilaian aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Observer			Nilai
		1	2	3	
1.	Penguasaan materi ajar.	4	3,8	3,5	3,77
2.	Kejelasan suara dalam memberi materi ajar.	4	4	4	4
3.	Terampil dalam penyajian <i>slideshow</i> gambar objek/tema/isu yang diangkat.	3,8	4	4	3,93
4.	Mobilitas posisi guru dalam membimbing siswa mengetahui lebih lanjut materi yang diajarkan.	4	3,5	3,8	3,77

5.	Dapat menarik perhatian siswa untuk menentukan struktur teks.	4	3,5	4	3,83
6.	Cermat dalam membimbing siswa mencari gagasan utama.	4	3,8	3,5	3,77
7.	Pemberian keleluasaan terhadap siswa untuk meringkas teks.	4	3,5	4	3,83
Rata-rata		3,97	3,73	3,83	3,84

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam segala aspek penilaian telah mengalami perubahan menjadi lebih baik, sehingga mencapai skor yang sangat tinggi pada masing-masing poin penilaian.

c) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, perilaku yang ditunjukkan siswa mengalami perubahan ke arah positif. Semua siswa menunjukkan perilaku baik di setiap aspek yang diamati. Berikut tersaji tabel rekapitulasi perilaku siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Observer			Nilai
		1	2	3	
1.	Penuhnya perhatian siswa dalam mengamati <i>slideshow</i> gambar objek/tema/isu yang diangkat.	3,8	4	4	3,93
2.	Kreativitas siswa dalam mengkaji fakta-fakta yang ada dalam gambar.	3,5	3,7	3,7	3,63

3.	Cermat dalam menyimak dan merespon materi yang diberikan.	4	3,7	3,8	3,83
4.	Tepat dalam menentukan struktur teks.	3,5	3	3	3,17
5.	Terampil dalam menentukan gagasan utama.	3,5	3,7	3,8	3,67
6.	Antusiasme siswa dalam meringkas teks.	4	4	3,8	3,93
7.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan.	3,8	4	3,7	3,83
Rata-rata		3,73	3,73	3,69	3,71

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, seluruh siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Siswa terlihat antusias dalam merespon setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada saat guru memaparkan materi pun tidak ada lagi siswa yang cuek dan tidak memperhatikan. Hal tersebut merupakan perubahan positif yang dilakukan oleh siswa.

d) Hasil Jurnal Siswa

Dari jurnal siswa yang diberikan pada siklus II, didapatkan respon siswa terhadap pembelajaran dan saran bagi guru, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pertanyaan pertama yang diajukan dalam jurnal adalah apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini? Jawaban siswa beraneka ragam. Sebanyak 31,429% siswa menjawab bahwa mereka mendapatkan pelajaran tentang Karimunjawa, 22,857% siswa menjawab bahwa mereka menjadi lebih bisa menentukan dan membedakan struktur teks tanggapan deskriptif, dan

14,286% siswa memberikan jawaban bahwa mereka mendapat pelajaran tentang menentukan gagasan utama. Kemudian ada 8,571% siswa menjawab bahwa mereka mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari pembelajaran, 5,714% siswa menjawab bahwa mereka mendapat pelajaran tentang wisata alam di Indonesia, dan 5,714% lagi menjawab mereka menjadi lebih baik dalam membuat ringkasan. 2,857% siswa menjawab bahwa pembelajaran kali ini adalah melatih kesabaran, 2,857% siswa menjawab bahwa mereka menerima pelajaran, 2,857% lagi menjawab bahwa mereka mendapatkan pembelajaran dalam belajar kelompok, dan 2,857% lainnya menjawab bahwa mereka jadi pintar.

- 2) Pertanyaan kedua, bagaimana kesan kamu pada pembelajaran hari ini? Siswa dengan jawaban positif seperti senang, *rame*, menyenangkan, senang sekali, dan sebagainya adalah sebanyak 71,429% siswa, 11,429% siswa menyatakan pembelajaran menjadi lebih baik, kemudian 5,714% siswa menyatakan pembelajarannya semakin seru, dan 2,857% siswa menyatakan pembelajarannya menarik. Ada 2,857% siswa menyatakan ingin terus giat. Sementara itu, jawaban negatifnya adalah ada yang menyatakan biasa saja 2,857% dan 2,857% lagi menyatakan bahwa pembelajarannya kurang menyenangkan.
- 3) Pertanyaan ketiga, apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini? Sebanyak 51,429% siswa mengaku bahwa mereka sudah tidak mengalami kesulitan. Sementara itu, 22,857% siswa mengalami kesulitan dalam mencari gagasan utama dan 17,143% siswa masih mengalami sedikit kesulitan dalam membedakan identifikasi dan deskripsi. Ada 2,857% siswa menyatakan bahwa kesulitannya adalah ketika harus menulis ringkasan yang panjang, 2,857% lagi merasa kesulitan dalam menulis dengan cepat, dan 2,857% lainnya merasa

kesulitan ketika harus menulis dalam sebuah kertas tidak bergaris.

- 4) Pertanyaan terakhir, apa saran kamu untuk pembelajaran berikutnya? Kebanyakan saran siswa mengandung saran yang positif, seperti 48,571% siswa menyarankan agar ke depannya pembelajaran ini dapat lebih baik, lebih menyenangkan, dan lebih seru lagi. Sementara itu, 14,286% siswa menyatakan bahwa pembelajaran selama ini sudah sangat baik dan menyenangkan. Ada 11,429% siswa ingin diadakan permainan, 5,714% siswa ingin diadakan drama, 5,714% siswa lainnya ingin pembelajaran mereka di kelas direkam/divideokan, dan 2,857% siswa ingin diadakan pembelajaran tentang percakapan. Saran siswa lainnya antara lain adalah guru harus lebih tegas yakni 2,857% siswa, 2,857% lagi menyarankan agar tidak selalu membahas tentang struktur teks, dan 5,714% siswa lainnya menyarankan agar tidak banyak tugas.

e) Hasil Proyek Siswa

Hasil proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya. Berdasarkan analisis ringkasan siswa, kemampuan siswa dalam meringkas teks tanggapan deskriptif sudah sangat baik. Siswa mendapatkan skor tinggi dalam setiap aspek penilaiannya. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini disajikan rekapitulasi nilai meringkas seluruh siswa pada siklus II.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Nilai Proyek Menulis Ringkasan Teks Tanggapan
Deskriptif Siklus II

Subjek	Penilai 1				Penilai 2				Penilai 3				Rata-rata	Predikat
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
8	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	3	3	2,5	3	B
25	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	3	3,5	2,5	3	2,5	3	B
29	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	3	3	2,5	3	B
33	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	3	3,5	2,5	3	2,5	3	B
9	3,5	3	3,5	2,5	3,5	2,5	3	3	3,5	3	3	2,5	3,04	B
13	3,5	3	3	2,5	3,5	2,5	3	3	3,5	3	3	3	3,04	B
34	3,5	3	3,5	2,5	3,5	2,5	3	3	3,5	3	3	2,5	3,04	B
5	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	2,5	3,08	B
26	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3,5	2,5	3,5	3	3	3	3,08	B
11	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	2,5	3,08	B
10	3,5	3	3,5	3,5	3,5	2,5	3	3	3,5	2,5	3	2,5	3,08	B
28	3,5	3	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	3	3,5	3	3	2,5	3,08	B
35	3,5	3	3,5	2,5	3,5	2,5	3	3	3,5	3	3,5	2,5	3,08	B
23	3,5	2,5	3,5	3	3,5	3	3,5	2,5	3,5	3	3	2,5	3,08	B
4	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3	3	3,125	B
18	3,5	3	3,5	3	3,5	2,5	3,5	3	3,5	3	3	2,5	3,125	B
7	3,8	3	3,5	3	3,5	3	3	2,5	3,5	3	3,5	2,5	3,15	B
1	3,5	3	3,5	2,5	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,5	2,5	3,17	B
2	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	3	3,17	B
3	3,5	3	3,5	2,5	3,5	2,5	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,17	B
21	3,8	3	3	3	3,8	3	3	2,5	3,5	3	3,5	3	3,175	B
14	3,8	3	3	3	3,5	3	3	3	3,5	3	3,5	3	3,19	B
15	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,5	2,5	3,5	3	3,21	B
31	3,8	3	3	3	3,5	3	3,5	3	3,8	3	3,5	2,5	3,22	B
12	3,8	3	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,5	3	3,5	2,5	3,23	B

16	4	3	3,5	3	4	3	3,5	3	3,8	3	3,5	3	3,36	B+
27	4	3	3,5	3	4	3	3,8	3	3,5	3	3,5	3	3,36	B+
17	4	3	3,8	3	4	3,5	3	3	4	3	3,5	3	3,4	B+
20	3,8	3	3,5	3	4	3	3,8	3	4	3	3,8	3	3,41	B+
22	3,8	3	3,5	3	4	3,5	3,8	3	4	3	3,8	3	3,45	B+
19	4	3,5	3,8	3	4	3	3,8	3	4	3,5	3,8	3	3,53	B+
24	4	3	3,7	3	4	3,8	4	3,7	4	3,5	3,8	3,5	3,67	A-
6	4	3	3,8	3,5	4	3,8	4	3,6	4	3,5	3,8	3,5	3,71	A-
30	4	3,5	3,8	3,5	4	3,8	4	3,6	4	3,5	3,8	3,5	3,75	A-
32	4	3,8	4	3,5	4	3,8	4	3,7	4	3,5	3,8	3,5	3,8	A-
Σ	128,6	105,3	120,9	101	127,8	104,2	118,7	103,6	127,1	105	117,1	98,5	113,055	
Rata-rata	3,67	3,01	3,45	2,89	3,65	2,98	3,39	2,96	3,63	3	3,35	2,81	3,23	

Berdasarkan tabel di atas, dari segi nilai semua siswa menunjukkan peningkatan yang baik. Dapat dilihat dari rata-rata nilai tiap aspek dan nilai seluruhnya pun sudah jauh meningkat dari siklus sebelumnya. Dari rekapitulasi nilai tersebut, sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai dibawah ketuntasan dan tidak ada lagi siswa yang termasuk ke dalam predikat B-. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif pada siklus II ini ada sebanyak 77,143% siswa mendapat predikat B, sedikitnya 11,429% siswa mendapat predikat B+, dan 11,429% siswa lainnya mendapatkan predikat A-. Berikut ini akan disajikan analisis dari beberapa subjek yang dipilih berdasarkan kategori predikat nilai.

Subjek 1**Nama : Afif Luthfi Dwi Cahya****Nilai : 2,5 (B-)**

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3,5	3,5	3
2	Struktur Teks	3	3	3,5
3	Kaidah	3,5	3,5	3,5
4	Ejaan dan Tanda Baca	2,5	3	2,5
Jumlah Nilai		38		
Rata-rata		3,17		

Berbeda dengan siklus 1, Afif kini mendapatkan predikat B, sedangkan pada siklus sebelumnya Afif hanya mendapatkan predikat B-. Afif menunjukkan peningkatan nilai dari 2,5 menjadi 3,17. Berdasarkan ringkasan yang ditulis oleh Afif Luthfi Dwi Cahya, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Ringkasan kedua yang ditulis oleh Afif menunjukkan hasil yang meningkat dengan hampir maksimal. Berbeda sedikit dengan siklus sebelumnya, kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan pada siklus II ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Pada siklus II ini, Afif mendapat nilai 3,5 yang artinya hasil ringkasan milik Afif sudah hampir sesuai dengan isi teks asli.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks dalam ringkasan Afif pada siklus II ini sudah baik. Hanya ada sedikit kekurangan yang mengakibatkan Afif mendapat nilai 3. Setidaknya, struktur teks ringkasan Afif kali ini sudah lebih baik dan beraturan daripada siklus sebelumnya yang masih tidak runtut dan padu. Afif sudah dapat menentukan mana yang deskripsi dan mana yang identifikasi.

3. Kaidah

Ringkasan yang dibuat oleh Afif sudah baik dan sesuai dengan kaidah, kalimat yang digunakan sudah efektif, seperti penggunaan kata kerja adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya. Kata-kata yang digunakan sudah baku. Oleh karena perubahan ini, Afif mendapat nilai 3,5. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, Afif mendapat nilai 2,5 pada siklus II ini. Ada sedikit peningkatan dari sebelumnya. Afif kini sudah bisa menulis tanda baca dengan jelas, yakni titik (.) dan koma (,). Apabila kita lihat sekilas hasil ringkasan Afif, kini sudah tidak lagi keliru mana titik (.) dan mana koma(,). Hanya saja Afif masih kurang baik dalam penulisan huruf kapital.

Subjek 13

Nama: Kenida Dwi Desrana

Nilai : 3,04 (B)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3,5	3,5	3,5
2	Struktur Teks	3	2,5	3
3	Kaidah	3	3	3
4	Ejaan dan Tanda Baca	2,5	3	3
Jumlah Nilai		36,5		
Rata-rata		3,04		

Pada pelaksanaan siklus sebelumnya, Kenida mendapat nilai predikat B- dan pada siklus II ini nilai predikat Kenida meningkat menjadi B. kenida sudah dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam ringkasannya. Berdasarkan ringkasan yang ditulis oleh Kenida Dwi Desrana, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Kesesuaian isi ringkasan Kenida dengan teks aslinya pada siklus II ini sudah baik. Berbeda dengan di siklus sebelumnya, ringkasannya kali ini sudah mencakup seluruh isinya. Kenida pun sudah lebih pandai memangkas teksnya, sehingga dapat menjadi ringkasan yang baik. Dalam aspek isi pada siklus II ini, Kenida mendapatkan nilai 3,5.

2. Struktur Teks

Kenida mendapatkan nilai 3, jelas meningkat dari siklus sebelumnya. Struktur teks dalam ringkasan milik Kenida sudah runtut dan jelas, paragraf satu dengan lainnya pun sudah padu. Hanya saja, ada sedikit kekurangan yang membuat ringkasannya kurang begitu sempurna yakni pada paragraf kedua ke paragraf ketiga, Kenida kurang menambahkan sedikit kata-kata/kalimat untuk membuat paragraf tersebut lebih padu.

3. Kaidah

Keefektifan kalimat yang digunakan oleh Kenida dalam ringkasannya sudah sesuai dengan kaidah ringkasan teks tanggapan deskriptif. Oleh karena itu, Kenida mendapatkan nilai 3. Kenida belum mendapat nilai sempurna karena masih menggunakan beberapa kata yang kurang efektif, seperti penggunaan kata-kata 'sangat begitu tinggi'. Kenida harusnya bisa memilih kata-kata agar menjadi efektif. Apabila ia ingin menggunakan kata 'sangat', maka tidak usah menggunakan 'begitu'.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, kenida mendapat nilai 2,5, sedikit meningkat dari siklus sebelumnya. Tulisan Kenida masih kurang rapi, penggunaan huruf kapitalnya agak rancu, sedangkan tanda baca titik (.), koma (,), dan titik dua (:) sudah tepat dalam penggunaannya.

Subjek 35**Nama: Yoga Nizar Habibulloh****Nilai : 3,08 (B)**

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3,5	3,5	3,5
2	Struktur Teks	3	2,5	3
3	Kaidah	3,5	3	3,5
4	Ejaan dan Tanda Baca	2,5	3	2,5
Jumlah Nilai		37		
Rata-rata		3,08		

Terjadi peningkatan pada ringkasan yang dibuat Yoga. Pada siklus ini, Yoga mendapatkan nilai predikat B. Berdasarkan ringkasan yang dibuat oleh Yoga Nizar Habibulloh, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Ringkasan kedua yang ditulis oleh Yoga menunjukkan hasil yang meningkat dengan baik. Berbeda sedikit dengan siklus sebelumnya, kesesuaian isi teks dengan hasil ringkasan pada siklus II ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Pada siklus ini, Yoga mendapat nilai 3,5 yang artinya hasil ringkasan milik Yoga sudah hampir sesuai dengan isi dari teks aslinya.

2. Struktur Teks

Secara keseluruhan, struktur teks dalam ringkasan milik Yoga pada siklus II ini sudah baik. Hanya ada sedikit kekurangan yang mengakibatkan Yoga harus mendapat nilai 3. Setidaknya, struktur teks ringkasan Yoga kali ini sudah lebih baik dan beraturan daripada siklus sebelumnya yang masih tidak runtut dan padu. Yoga sudah dapat menentukan mana yang identifikasi dan mana yang deskripsi.

3. Kaidah

Ringkasan yang dibuat oleh Yoga sudah baik dan sesuai dengan kaidah, kalimat yang digunakan sudah efektif, seperti penggunaan kata kerja adalah, merupakan, ialah, yakni, yaitu, dan lain sebagainya. Kata-kata yang digunakan sudah baku. Oleh karena perubahan ini, Yoga mendapat nilai 3,5. Nilai tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik dari siklus sebelumnya.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek penulisan, Yoga mendapat nilai 2,5 pada siklus II ini. Ada sedikit peningkatan dari sebelumnya. Yoga kini sudah bisa menulis tanda baca dengan jelas, yakni titik (.) dan koma (,). Hanya saja Yoga masih kurang baik dalam penulisan kata setelah titik yang seharusnya kapital. Sebenarnya Yoga sudah pandai dalam menggunakan huruf kapital, tetapi Yoga masih kurang teliti.

Subjek 6

Nama: Ayuningyas Octavia

Nilai : 3,71 (A-)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	4	4	4
2	Struktur Teks	3	3,8	3,5
3	Kaidah	3,8	4	3,8
4	Ejaan dan Tanda Baca	3,5	3,6	3,5
Jumlah Nilai		44,5		
Rata-rata		3,71		

Ayu mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya, kini Ayu mendapatkan nilai predikat A-. berdasarkan ringkasan yang dibuat oleh Ayuningyas Octavia, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Peningkatan yang signifikan terjadi pada aspek isi. Tidak seperti sebelumnya, kini kesesuaian isi ringkasan yang dibuat oleh Ayu sudah sempurna dan sangat baik. Oleh karena itu, Ayu mendapat nilai 4 pada aspek ini. Ringkasan milik Ayu tidak terdapat kesalahan, karena isi ringkasannya sudah sangat sesuai dengan teks asli. Ayu juga tidak terlalu banyak menambahkan kata-kata yang justru akan membuat kerancuan dalam sebuah ringkasan. Ayu sudah pandai mensiasati karangannya agar dapat menjadi ringkasan yang sempurna.

2. Struktur Teks

Pada aspek struktur, ringkasan milik Ayu hampir sama saja dengan sebelumnya. Ayu mendapat nilai 3. Kejelasan dan keruntutan struktur teks dalam ringkasannya sudah baik. Hanya saja masih terdapat kekurangan dalam kepaduan paragraf. Ada sedikit kekurangan yang membuat ringkasannya kurang begitu sempurna yakni pada paragraf pertama ke paragraf kedua, Ayu kurang menambahkan sedikit kata-kata/kalimat untuk membuat paragraf tersebut lebih padu.

3. Kaidah

Keefektifan kalimat yang digunakan oleh Ayu dalam ringkasannya sudah sesuai dengan kaidah ringkasan teks tanggapan deskriptif. Oleh karena itu, Ayu mendapatkan nilai 3,8. Nilai tersebut meningkat dari nilai pada siklus sebelumnya. Ayu belum mendapat nilai sempurna karena masih menggunakan beberapa kata yang kurang efektif, Ayu harusnya lebih bisa memilih kata-kata agar menjadi kalimat yang efektif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek ini, Ayu juga mengalami peningkatan. Nilai 3,5 didapatkan Ayu, karena penggunaan ejaan dan tanda baca pada ringkasannya kali ini sudah hampir sempurna. Hanya ada beberapa

tanda baca di akhir kalimat yang tidak ada. Seperti pada kalimat terakhir di paragraf terakhir, Ayu tidak mencantumkan titik. Hal seperti ini sungguh sepele, namun tetap saja terlihat bahwa Ayu kurang teliti dan tidak memeriksa kembali hasil ringkasannya.

Subjek 17

Nama: Mazaya Azizah Nur Aini

Nilai : 3,4 (B+)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	4	4	4
2	Struktur Teks	3	3,5	3
3	Kaidah	3,8	3	3,5
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	3	3
Jumlah Nilai		40,8		
Rata-rata		3,4		

Nilai predikat dari ringkasan milik Mazaya mengalami peningkatan menjadi B+. Berdasarkan ringkasan teks tanggapan deskriptif yang dibuat oleh Mazaya Azizah Nur Aini, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan milik Mazaya sudah sangat sesuai dengan teks aslinya. Mazaya tidak terlalu banyak menambahkan kata-kata pada ringkasan miliknya. Hal tersebut membuat ringkasan Mazaya sangat pas dan tidak berlebihan sama sekali. Mazaya juga cermat dalam memangkas kalimat-kalimat yang ada pada teks asli untuk diringkaskannya. Oleh karena itu, Mazaya mendapat nilai 4.

2. Struktur Teks

Keruntutan dan kejelasan struktur teks dalam ringkasan milik Mazaya ini sudah baik, Mazaya mendapat nilai 3 dan nilai ini masih hampir sama saja dengan nilai yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Terdapat sedikit kesalahan pada kepaduan antara paragraf satu dengan paragraf kedua. Mazaya kurang menambahkan sebuah kalimat terakhir pada paragraf satu agar dapat lebih padu saat membacanya.

3. Kaidah

Pada aspek ini, Mazaya mengalami peningkatan yang cukup drastis. Mazaya mendapat nilai 3,8. Ringkasan yang dibuat oleh Mazaya sudah sangat sesuai dengan kaidah teks. Hanya terdapat satu kesalahan pada aspek ini, yakni pada paragraf terakhir. Kalimat yang digunakan pada paragraf terakhir tersebut tidak efektif, seharusnya Mazaya bisa memilih kata-kata lain agar kalimat pada paragraf terakhir tersebut bisa lebih efektif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, Mazaya tidak mengalami peningkatan yang berarti. Mazaya kembali mendapat nilai 3. Penulisan huruf kapital sudah baik, begitu pun dengan penggunaan tanda bacanya yang sudah tepat. Hanya saja Mazaya masih salah dalam menulis huruf J besar dengan j kecil, sedangkan dalam penggunaan huruf I besar dan i kecilnya sudah lebih baik. Mazaya terlihat kurang teliti dalam menggunakan huruf J. Terlihat sekali kalau Mazaya tidak memeriksa ulang hasil ringkasannya saat ia menyelesaikannya. Walaupun begitu, tulisan Mazaya sudah lebih rapi dari siklus sebelumnya.

Subjek 12**Nama: Indri Juliawati****Nilai : 3,23 (B)**

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	3,8	3,5	3,5
2	Struktur Teks	3	3	3
3	Kaidah	3,5	3,5	3,5
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	3	2,5
Jumlah Nilai		38,8		
Rata-rata		3,23		

Pada siklus II ini, Indri mengalami sedikit peningkatan dari siklus sebelumnya. Indri mendapat nilai lebih menjadi 3,23, namun nilai predikatnya masih sama dengan siklus sebelumnya yakni dengan nilai predikat B. Berdasarkan ringkasan yang dibuat oleh Indri Juliawati, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Isi ringkasan milik Indri pada siklus II ini mengalami peningkatan. Indri mendapat nilai 3,8. Nilai ini mendekati sempurna, karena ringkasan milik Indri sudah hampir sempurna dan sesuai dengan teks aslinya. Indri tidak membuat banyak kesalahan. Indri pun tidak banyak menambahkan kata-kata/kalimat tidak penting yang justru akan membuat ringkasan milik Indri tidak sesuai dengan teks aslinya.

2. Struktur Teks

Indri mengalami peningkatan pada siklus II ini dan Indri mendapat nilai 3. Indri sudah dapat membuat ringkasannya secara runtut dan jelas. Hanya terdapat sedikit kesalahan pada aspek ini, yakni kepaduan antara paragraf kedua dengan paragraf ketiga. Indri seharusnya menambahkan beberapa kalimat awal pada

paragraf ketiga miliknya, agar terlihat lebih padu dengan paragraf sebelumnya.

3. Kaidah

Peningkatan juga dialami oleh Indri pada aspek ini. Indri mendapat nilai 3,5 yang artinya ringkasan Indri sudah baik dan sesuai dengan kaidah. Indri melakukan sedikit kesalahan pada penggunaan kalimat awal paragraf terakhir. Seharusnya Indri bisa memilih beberapa kalimat yang lebih efektif agar dapat membuat ringkasan miliknya sangat sesuai dengan kaidah teks tanggapan deskriptif.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, Indri tidak mengalami peningkatan yang berarti. Ia mendapat nilai 3. Kesalahannya terdapat pada tulisannya yang kurang rapi dan penggunaan huruf i kecil yang selalu tidak menggunakan titik di atasnya. Hal tersebut akan membuat keliru orang yang membaca ringkasan milik Indri. Indri hampir sama saja dengan teman-temannya yang kurang teliti dan tidak memeriksa lagi hasil kerjanya setelah mereka selesai mengerjakan ringkasan tersebut.

Subjek 24

Nama: Rafi Ghifari

Nilai : 3,67 (A-)

No.	Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
1	Isi	4	4	4
2	Struktur Teks	3	3,8	3,5
3	Kaidah	3,7	4	3,8
4	Ejaan dan Tanda Baca	3	3,7	3,5
Jumlah Nilai		44		
Rata-rata		3,67		

Pada pelaksanaan siklus II ini, Rafi mengalami peningkatan yang membuat Rafi mendapatkan nilai predikat A-. Rafi termasuk salah satu dari empat temannya yang mendapat A- pada siklus II ini. Berdasarkan ringkasan yang dibuat oleh Rafi Ghifari, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut.

1. Isi

Rafi mengalami peningkatan pada aspek ini yang membuat Rafi mendapat nilai sempurna, yakni 4. Isi ringkasan Rafi sudah sangat sesuai dengan teks aslinya. Rafi juga tidak membuat kesalahan pada ringkasan yang dibuatnya pada siklus II ini. Rafi membuat identitas diri dan judul teks dengan jelas pada bagian awal karangannya. Rafi juga membuat ringkasannya dengan baik dan tidak banyak menambahkan kalimat-kalimat yang tidak perlu.

2. Struktur Teks

Struktur teks pada ringkasan Rafi sudah runtut dan jelas. Hal tersebut membuat Rafi mendapatkan nilai 3. Tidak terjadi peningkatan yang berarti pada aspek ini. Kekurangan Rafi terdapat pada paragraf ketiga yang seharusnya ditambahkan beberapa kalimat agar dapat menjadi struktur teks yang tepat yakni deskripsi.

3. Kaidah

Pada siklus II ini, terjadi sedikit peningkatan oleh Rafi. Kini Rafi mendapat nilai 3,7 yang hampir mendekati sempurna. Hal ini terjadi karena Rafi masih membuat sedikit kesalahan pada aspek kaidah, yakni pada bagianawal paragraf ketiga. Seharusnya Rafi menambahkan beberapa kalimat untuk membuat ringkasannya menjadi lebih padu secara keseluruhan dengan paragraf-paragraf sebelumnya.

4. Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan oleh Rafi secara keseluruhan sudah baik dan tepat dalam penempatannya. Hanya saja Rafi masih keliru dalam menulis huruf J besar dan j kecil,

seperti penulisan kata ‘juga’ pada kalimat ‘Pulau ini Juga dihiasi oleh deretan perbukitan yang...’. Rafi seharusnya menggunakan huruf j kecil, namun pada kenyataannya Rafi masih menggunakan huruf J besar.

4) Refleksi

Berdasarkan analisis penelitian tindakan siklus II ini dapat dikemukakan bahwa hasil yang diperoleh siswa sudah meningkat, baik dari segi proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif maupun nonproyek yang meliputi hasil catatan lapangan, hasil observasi, dan jurnal siswa.

Kemampuan siswa menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari hasil proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, terlihat 100% siswa sudah mencapai batas nilai kemampuan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kategori predikat nilai yang terdapat pada siklus II. Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai B-. Sementara itu, untuk siswa pada kategori predikat lainnya juga mengalami peningkatan yang beragam. Ada siswa yang mengalami peningkatan drastis dari B menjadi A-, ada juga siswa yang hanya meningkat satu tingkat saja dari B- menjadi B. ini artinya, peningkatan yang baik sudah terjadi dan sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai predikat B- dan di bawah standar.

Apabila dilihat dari fokus setiap tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini, sebetulnya sudah terpenuhi. Sudah tidak ada lagi siswa yang tidak dapat membedakan atau tertukar antara identifikasi dengan deskripsi. Penggunaan ejaan dan tanda baca pun sudah mulai membaik, hanya ada beberapa siswa yang masih melakukan sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Dari hasil analisis hasil proyek meringkas siswa, terlihat kemampuan siswa hampir seluruhnya meningkat pada semua aspek penilaian.

Selain nilai kognitif atau kemampuan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran pun menunjukkan perubahan ke arah yang lebih positif. Siswa terlihat semakin semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga sudah bisa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, mengamati gambar dengan baik, dan mengerjakan proyek dengan baik dan sungguh-sungguh. Hal lain yang sangat di luar dugaan adalah semakin banyak siswa yang aktif dan berani mengajukan pertanyaan, menjawab, maupun mengemukakan pendapatnya.

Mengenai kemampuan guru dalam mengajar pun tidak luput dari perubahan yang semakin baik. Guru mampu mengondisikan kelas dengan tenang dan mampu merangsang siswa untuk ikut aktif dalam semua proses pembelajaran, termasuk untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat. Guru juga sudah menerapkan strategi inkuiri jurisprudensial sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Siswa menyukai tema keindahan alam yang mereka pilih dengan guru, apalagi tempat yang diceritakan merupakan tempat favorit masyarakat saat ini. Media yang digunakan pun sudah memiliki kualitas gambar yang lebih baik dari siklus sebelumnya dan waktu pembelajaran juga sudah tidak lagi melampaui batas dari alokasi waktu yang sudah direncanakan.

Berdasarkan refleksi hasil penelitian tindakan siklus II, peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada siklus ini karena adanya peningkatan kemampuan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif siswa yang sudah cukup signifikan.

c. Hasil Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif Menggunakan Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Hasil yang didapatkan dari penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil pengamatan dan data proyek menulis ringkasan teks

tanggapan deskriptif. Berikut ini disajikan tabel rekapitulasi nilai proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan strategi inkuiri jurisprudensial pada pelaksanaan tindakan siklus I dan II.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Proyek Menulis Ringkasan Teks Tanggapan
Deskriptif Siklus I dan II

No.	Subjek	Nama	Nilai Siklus I	Kategori	Nilai Siklus II	Kategori
1	1	Afif Luthfi Dwi C	2,5	B-	3,17	B
2	2	Afifah Salwa Fitria	2,5	B-	3,17	B
3	3	Allefina Maryam SR	2,5	B-	3,17	B
4	5	Amelia Sri Indrayani	2,5	B-	3,08	B
5	7	Diva Azzahra Romli	2,5	B-	3,15	B
6	9	Farhan Ali Pratama	2,5	B-	3,04	B
7	10	Faza Maret Elfirdaus	2,5	B-	3,08	B
8	11	Febriansyah DM	2,5	B-	3,08	B
9	13	Kenida Dwi Desrana	2,5	B-	3,04	B
10	15	Maghfira Sufi Ilhami	2,5	B-	3,21	B
11	18	Muhammad Syahrul	2,5	B-	3,125	B
12	19	Nabila Syifa Afia	2,5	B-	3,53	B+
13	25	Renaldy Ramadhan	2,5	B-	3	B
14	27	Rikjan Rohmatul M	2,5	B-	3,36	B+
15	30	Rizky Ayuna B	2,5	B-	3,75	A-
16	34	Tri Indahyani	2,5	B-	3,04	B
17	35	Yoga Nizar H	2,5	B-	3,08	B
18	6	Ayuningyas Octavia	2,75	B	3,71	A-
19	8	Eryx Sugiharto	2,75	B	3	B
20	14	Leni Setiarini	2,75	B	3,19	B
21	16	Maurisa Halinadi P	2,75	B	3,36	B+
22	17	Mazaya Azizah	2,75	B	3,4	B+

23	23	Radiani Novita Sari	2,75	B	3,08	B
24	26	Riki Ramdani	2,75	B	3,08	B
25	29	Rizaldi	2,96	B	3	B
26	31	Rohimat	2,96	B	3,22	B
27	4	Allysa Zahra H	3	B	3,125	B
28	12	Indri Juliawati	3	B	3,23	B
29	21	Novy Tresnawati DA	3	B	3,175	B
30	28	Riska Rismawati	3	B	3,08	B
31	33	Siti Saskia Aprilianti	3	B	3	B
32	20	Novia Nurafrianti	3,36	B+	3,41	B+
33	22	Raden M Sabil	3,36	B+	3,45	B+
34	24	Rafi Ghifari	3,4	B+	3,67	A-
35	32	Salsabila Zahra	3,4	B+	3,8	A-
Jumlah			96,19		113,055	
Rata-rata			2,75		3,23	

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa sudah memperoleh peningkatan nilai dan predikatnya dari siklus I ke siklus II, tetapi ada juga siswa yang hanya mengalami peningkatan pada nilainya saja. Terlihat pula pada siklus II bahwa tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai predikat B-. Hal tersebut merupakan peningkatan yang baik untuk hasil pembelajaran siswa.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini ditujukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Ada tiga permasalahan yang akan dibahas pada bagian ini. Pertama, perencanaan pembelajaran meringkas teks tanggapan deskriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial. Kedua, proses kegiatan pembelajaran dengan strategi inkuiri jurisprudensial. Ketiga, hasil pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial. Berikut adalah pemaparannya secara rinci.

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif Menggunakan Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Perencanaan pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial ini disusun secara berkesinambungan. Perencanaan siklus I disusun setelah peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran, kondisi siswa, dan minat siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas VII-12 SMP Negeri 9 Bandung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, disusunlah perencanaan pembelajaran siklus I.

Perencanaan siklus I menghasilkan beberapa masukan untuk diterapkan dalam penelitian tindakan siklus I, yakni strategi inkuiri jurisprudensial sebagai strategi yang akan digunakan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, sebagai inovasi yang baru dan berbeda dari pelaksanaan pembelajaran yang biasanya. Media yang digunakan sebagai alat bantu untuk menstimulus siswa dalam proses menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas VII-12 setiap jam pelajaran 3-4 dan 5-6.

Perencanaan pembelajaran siklus II disusun setelah siklus I selesai dilaksanakan. Perencanaan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Strategi dan media yang digunakan pada siklus II sama dengan siklus I karena berdasarkan refleksi siklus I, diketahui bahwa penggunaan strategi inkuiri jurisprudensial ini cukup membantu dan juga disukai oleh sebagian besar siswa karena teks yang digunakan merupakan teks yang terbaru dan dapat menambah wawasan umum siswa mengenai keindahan alam tempat wisata di Indonesia yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Pembelajaran tetap dilaksanakan di ruang kelas VII-12, perbedaan pada perencanaan siklus II adalah tindakan terhadap siswa seperti menunjukkan contoh konkret isi teks tersebut dengan gambar, memberikan motivasi lebih, dan memberikan latihan-latihan penulisan ejaan dan tanda baca.

Proses pembelajaran pada setiap siklusnya menggunakan pendekatan *scientific* yang digunakan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013. Siswa melalui lima tahapan dalam penerapan pendekatan *scientific*, yakni mengamati, menanya, mengeksplor, mencoba, dan mengomunikasikan. Kelima tahapan tersebut selalu dilakukan guru dalam pelaksanaan tindakan siklus I dan II.

Penilaian yang dilakukan terhadap siswa meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian sikap dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi, keaktifan siswa, antusiasme siswa, dan konsentrasi siswa. Penilaian ini dilakukan sendiri oleh guru (peneliti) dan tiga orang observer. Penilaian hasil dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang dipelajarinya. Penilaian dilakukan dengan proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni setiap pelaksanaan tindakan siklus terakhir.

Bentuk perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru cukup membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada peningkatan kemampuan menulis siswa, perilaku siswa yang terus berubah ke arah positif dan respon siswa terhadap pembelajaran yang semakin meningkat, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi lebih baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif Menggunakan Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan (pelaksanaan tindakan), tiap pertemuannya menghabiskan waktu dua jam pelajaran yakni 2x40 menit (80 menit). Siklus I tindakan pertama dilaksanakan pada hari Senin 1 September 2014 pukul 13.50-15.10 WIB dan siklus I tindakan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 3 September 2014 pukul 14.20-15.40 WIB. Siklus II tindakan pertama dilaksanakan pada hari Senin 8

September 2014 pukul 13.50-15.10 WIB dan siklus II tindakan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 10 September 2014 pukul 14.20-15.40 WIB. Semua tindakan pada siklus I dan II dilaksanakan di sekolah dengan jam siang.

Setiap tindakan (pertemuan) dalam pelaksanaan siklus I dan II selalu menggunakan pendekatan *scientific*, langkah pertama yaitu mengamati. Pada tahap ini, siswa akan melihat dan memperhatikan tayangan gambar-gambar yang ditampilkan di depan kelas oleh guru. Pada siklus I digunakan gambar-gambar pendeskripsian mengenai tempat wisata baru yakni Tebing Keraton di daerah Ciburial, Bandung. Langkah pembelajaran selanjutnya adalah menanya, pada tahap ini, siswa dan guru melakukan sesi tanya jawab seputar tayangan dan materi pembelajaran yang telah disajikan oleh guru. Hal ini bertujuan agar siswa benar-benar paham mengenai apa yang akan dipelajari pada tiap pertemuannya. Langkah pembelajaran mengeksplor dan mencoba dilakukan secara terintegrasi, yaitu siswa menulis ringkasan dengan sebelumnya dilatih untuk menentukan struktur dan mencari gagasan utama. Di akhir pembelajaran, siswa akan melewati tahap mengomunikasikan. Langkah ini diterapkan dengan presentasi hasil siswa mencocokkan gambar dengan setiap paragraf yang ada. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya dipilih secara acak oleh guru.

Langkah-langkah pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan strategi inkuiri jurisprudensial karena pada strategi ini siswa harus bisa mengkaji fakta-fakta yang ada. Siswa sudah melakukan pengkajian ulang terhadap fakta-fakta yang ada dalam teks asli dengan mencocokkannya agar sesuai gambar yang ditampilkan oleh guru.

Setiap pelaksanaan tindakan dalam siklus I dan II memiliki fokus yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar semua target penelitian tercapai dengan maksimal. Pada siklus I tindakan pertama, peneliti memfokuskan pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan pemilihan tema yang menarik

dan sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Siklus I tindakan kedua, fokus pembelajaran adalah mengubah pandangan siswa mengenai pembelajaran menulis ringkasan yang membosankan menjadi mudah dan menyenangkan, serta untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif secara utuh. Setelah siklus I selesai dilaksanakan, maka peneliti melaksanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II tindakan pertama, pembelajaran difokuskan agar siswa dapat menentukan dan membedakan struktur teks tanggapan deskriptif dengan tepat. Siklus II tindakan kedua, peneliti memfokuskan pembelajaran agar siswa dapat menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan berdasarkan urutan struktur yang jelas.

Penggunaan strategi inkuiri jurisprudensial membuat siswa bersemangat menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, karena pemilihan tema dengan tepat yakni tema yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat membuat siswa merasa lebih kekinian. Hal ini terlihat dari suasana kelas yang kondusif dan keaktifan siswa dalam berpendapat mengenai pembelajarannya baik secara lisan maupun tulis. Semua tanggapan ini dapat dilihat dari jurnal siswayang mereka isi pada setiap akhir siklus.

Penghentian penelitian hanya sampai siklus kedua ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa yang sudah meningkat, baik nilai proyek keseluruhan maupun nilai siswa untuk tiap aspeknya. Peningkatan hasil belajar siswa yang diinginkan sudah terwujud dan mencapai nilai yang cukup maksimal.

3. Hasil Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif Menggunakan Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Hasil yang didapatkan dari penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil pengamatan dan data proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Perolehan kedua data tersebut akan dibahas secara lebih rinci, sebagai berikut.

a. Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif

Berdasarkan hasil proyek menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif siswa yang telah dilakukan, tingkat keterampilan menulis ringkasan siswa pada setiap tahap selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada tiap aspek penilaian dan pada kemampuan menulis berdasarkan kategori predikat nilai. Untuk melihat siswa yang mengalami peningkatan nilai predikat, berikut ditampilkan tabel yang memuat jumlah siswa berdasarkan nilai predikatnya.

Tabel 4.8

Nilai Predikat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Predikat	Jumlah Siswa	
	Siklus I	Siklus II
A	–	–
A-	–	4
B+	4	4
B	14	27
B-	17	–
C+	–	–
C	–	–
C-	–	–
D+	–	–
D	–	–
Jumlah	35	35

Dari tabel di atas, dapat diuraikan bahwa pada siklus pertama tidak ada siswa yang masuk dalam predikat A ataupun A-, 4 siswa berada pada predikat B+, 14 siswa termasuk predikat B, dan 17 siswa lainnya termasuk predikat B-. Sementara itu, pada siklus kedua, sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat predikat B-, 27 siswa mendapat predikat

B, 4 siswa mendapat predikat B+, dan 4 siswa lainnya mendapat predikat A-.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan kembali bahwa ada peningkatan dari beberapa siswa. Berikut adalah gambarannya.

Tabel 4.9
Peningkatan Nilai Siswa Tiap Siklus

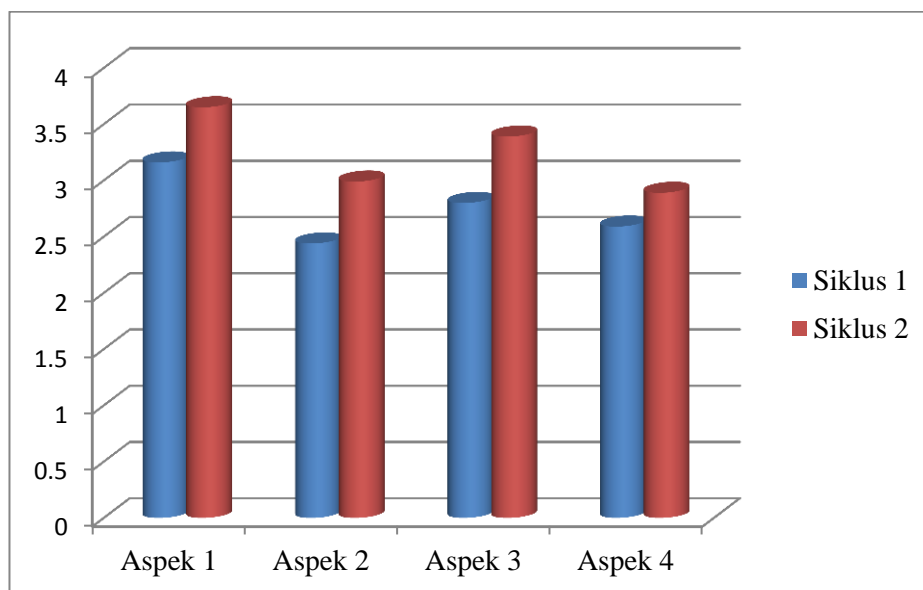
Peningkatan Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
B- → B	14	40%
B- → B+	2	5,714%
B- → A-	1	2,857%
B → B	11	31,429%
B → B+	2	5,714%
B → A-	1	2,857%
B+ → B+	2	5,714%
B+ → A-	2	5,714%

Berdasarkan gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 13 atau 37,14% siswa yang hanya mengalami peningkatan pada nilai angka dan tidak mengalami peningkatan pada nilai predikatnya. Sementara itu, 22 atau 62,86% siswa lainnya mengalami peningkatan, baik pada nilai angka maupun pada nilai predikat.

Selain peningkatan dari keseluruhan nilai siswa, disajikan pula peningkatan nilai dari aspek-aspek penilaian menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Peningkatan tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut.

Gambar 4.1

Peningkatan Nilai Aspek Tiap Siklus



Dari diagram di atas, dapat dilihat dengan jelas peningkatan yang terjadi pada tiap aspek yang dinilai dalam pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II cukup signifikan. Peningkatan tertinggi adalah pada aspek ketiga yakni aspek kaidah, pada siklus I rata-rata kelas aspek ini 2,8 kemudian meningkat 0,59 poin menjadi 3,39 pada siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah mampu untuk membuat ringkasan dengan berdasarkan kaidah yang baik dan benar. Sementara itu, nilai tertinggi dari keempat aspek tersebut adalah pada aspek isi, yakni 3,16 pada siklus I dan 3,65 pada siklus II. Hal tersebut menandakan bahwa siswa sudah mampu meringkas teks tanggapan deskriptif yang sesuai dengan isi teks aslinya.

b. Peningkatan Respons Positif pada Hasil Jurnal Siswa

Jurnal yang diberikan kepada siswa berisi empat pertanyaan tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung selama tindakan siklus I dan siklus II. Dari jurnal yang diberikan kepada siswa tiap siklusnya, respons dan jawaban siswa beranekaragam, ada yang berbentuk respon positif, datar, bahkan negatif. Berikut tersaji

persentase peningkatan respon positif dari siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada jurnal.

Tabel 4.10
Persentase Peningkatan Respon Positif Siswa

Pertanyaan	Siklus I			Siklus II		
	Positif	Biasa	Negatif	Positif	Biasa	Negatif
1. Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?	100%	–	–	100%	–	–
2. Bagaimana kesan kamu pada pembelajaran hari ini?	82,87%	2,85%	14,28%	94,28%	2,86%	2,86%
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini?	17,14%	–	82,86%	51,43%	–	48,57%
4. Apa saran kamu untuk pembelajaran berikutnya?	85,72%	8,57%	5,71%	94,43%	5,71%	2,86%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada setiap poin pertanyaan terjadi peningkatan yang cukup positif. Hanya pada poin pertanyaan pertama memang sudah 100% positif dari awal karena pertanyaan pertama hanya menanyakan tentang apa yang siswa dapatkan dari pembelajaran hari itu dan jawaban siswa pun mengatakan jawaban atau respon yang positif. Pertanyaan kedua mengalami peningkatan 11,41% dari 82,87% menjadi 94,28%. Hal tersebut menandakan adanya perubahan positif respon siswa terhadap kesan saat pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif. Pertanyaan ketiga mengalami peningkatan yang signifikan, yakni 34,29% dari 17,14% menjadi 51,43% yang artinya siswa sudah tidak lagi mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran dan jurnal siklus II juga menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan menjadi lebih sedikit dibandingkan siswa yang tidak mengalami kesulitan.

Pertanyaan keempat mengalami peningkatan 8,71% dari 85,72% menjadi 94,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa saran-saran yang diberikan siswa sudah sangat positif untuk pembelajaran selanjutnya.